

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan deskripsi kualitatif yaitu suatu pendekatan yang digunakan untuk mendapatkan gambaran sesuatu apa adanya (Agus Rustamana, 2024:35). Dalam penelitian ini penulis berusaha menggambarkan data sebagaimana adanya yang sesuai dengan fenomena yang ada sekarang kemudian di deskripsikan sebagaimana adanya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang berupaya mencari kebenaran ilmiah dengan mempelajari secara mendalam dan dalam jangka waktu yang lama. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. Secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah

Menurut (Moleong, 2019:32) Pendekatan deskriptif kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa narasi tertulis atau lisan dari objek penelitian dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena mengenai apa yang dialami oleh subjek penelitian, contohnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan hal lainnya secara holistik. Selain itu, pendekatan deskriptif kualitatif digunakan untuk mendapatkan data, fakta, sifat, dan hubungan yang terjadi di antara fenomena yang sedang diteliti. Peneliti memilih menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif untuk memaparkan secara detail tentang P5 dengan mengintegrasikan nilai nilai pendidikan islam menggunakan Kurikulum Merdeka Belajar.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan langsung lapangan guna melihat secara detail penerapan P5 dengan mengintegrasikan nilai nilai pendidikan islam baik melalui data yang sudah maupun yang belum ada. Tujuan peneliti mengamati secara langsung secara berkala untuk memperoleh data yang akurat.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Islam Al Azhar 52 Kota Bengkulu yang beralamat di Jln. Pariwisata, Timur Indah, Kec. Singaran Pati, Kota Bengkulu. Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data atau informasi yang lebih lengkap dengan maksud agar hasil penelitian benar-benar akurat.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut responden (orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik lisan maupun tertulis). Jenis data ada dua yaitu:

1. Data Primer

Menurut (Sugiyono, 2016:308) Data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penyusunan ini peneliti mengumpulkan secara langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian yang sedang dilakukan. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek primer adalah kepala sekolah dan guru PAI, SMP Islam Al Azhar 52 Kota Bengkulu.

2. Data Sekunder

Menurut (Sugiyono, 2016:225) Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. Dan yang menjadi sumber data sekunder berupa buku, skripsi, jurnal yang berkenaan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Adapun untuk mengumpulkan data-data dan informasi sesuai dengan masalah-masalah yang diteliti maka peneliti dapat melakukannya dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1) Teknik Observasi

Observasi adalah pengamatan yang digunakan untuk menghimpun data penelitian. Metode pengumpulan data melalui pengamatan baik secara langsung atau tidak langsung, dimana peneliti mencatat informasi yang penulis lihat secara langsung di lapangan. Maka dari itu, peneliti langsung terjun ke

lapangan melalui metode observasi dan pencatatan. Teknik ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pengintegrasian nilai-nilai pendidikan Islam pada program P5, dan mengetahui akhlak mulia mana yang telah diterapkan dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMP Islam Al Azhar 52 Bengkulu.

2) Wawancara

Wawancara adalah dialog yang dikatakan oleh pewawancara (Interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan. (Moleong, 2019: 3)

Teknik ini adalah untuk mendapatkan informasi dengan wawancara langsung terhadap responden tentang pengintegrasian nilai-nilai pendidikan Islam dalam program P5 dan mengetahui kompetensi global dan akhlak mulia apa saja yang sudah diterapkan di SMP Islam Al Azhar 52 Bengkulu. Teknik ini merupakan teknik yang terstruktur melalui pedoman wawancara yang telah disusun oleh peneliti.

3) Dokumentasi

Mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, foto-foto, dan sebagainya. Metode dokumentasi wawancara merupakan penelaan terhadap referensi-referensi yang berhubungan dengan fokus permasalahan penelitian. Dalam penelitian yang menjadi dokumentasi yaitu dokumen pribadi, foto-foto, dan rekaman. Dokumentasi adalah pengumpulan data yang diambil dari penelitian digunakan mengarsip data sebagai bukti penelitian tentang Proyek penguatan profil pelajar Pancasila dengan mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan Islam. Dokumentasi digunakan untuk mencatat, keadaan metode dan bukti-bukti yang lain yang dapat menambah obyektivitas data sesuai dengan kebutuhan penelitian. (Moleong, 2019:231).

F. Analisis Data

Untuk mempermudah menganalisis data dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis *deskriptif* kualitatif dengan menggambarkan hasil penelitian berdasarkan data di lapangan. Penelitian *deskriptif* adalah penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu gejala yang ada menurut apa yang ada saat penelitian. (Sudarwan Danim, 2002:32). Analisis data

dalam penelitian kualitatif ini penulis menggunakan analisis data penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut :

1. Reduksi data, yaitu proses pengumpulan dan penelitian. Reduksi data merupakan proses dimana seorang peneliti perlu melakukan telaah awal terhadap data-data yang telah dihasilkan, dengan cara melakukan pengujian data dalam kaitannya dengan aspek atau fokus penelitian.
2. Penyajian data, yaitu data yang telah diperoleh disajikan dalam bentuk daftar kategori setiap data yang didapat dengan bentuk naratif.
3. Mengambil kesimpulan, yaitu proses lanjutan dari reduksi dan penyajian data. Data yang disimpulkan berpeluang untuk menerima masukan. Penarikan kesimpulan sementara, dan masih dapat diuji dengan data di lapangan. (Sugiyono, 2015:)

Adapun metode analisis data yang penulis gunakan adalah metode analisis data deskriptif kualitatif. Maksudnya adalah proses analisis yang didasarkan pada kaidah deskriptif dan kualitatif. Kaidah deskriptif adalah bahwasannya proses analisis dilakukan terhadap seluruh data yang telah didapatkan dan diolah dan kemudian hasil analisa tersebut disajikan secara keseluruhan. Sedangkan kaidah kualitatif adalah bahwa proses analisis tersebut ditujukan untuk mengembangkan perbandingan dengan tujuan untuk menemukan kesenjangan antara teori dan praktek yang berlaku di lapangan. Maksudnya adalah data-data lapangan yang dianalisa dengan membuat perbandingan antara data lapangan dengan teori yang dipakai. Jadi, proses analisa data yang digunakan secara umum memiliki tujuan untuk mencari jawaban permasalahan yang diajukan sesuai dengan Rumusan masalah yang diajukan berdasarkan data yang didapat dari lapangan yang telah diolah.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan teknik dalam membuktikan penelitian secara ilmiah. Menurut Moleong yang dimaksud dengan keabsahan data adalah bahwa setiap keadaan harus memenuhi kriteria mendemonstrasikan nilai yang benar, menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan dan memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dari prosedurnya dan kenetralan dari temuan dan keputusan-keputusannya (Moleong, 2019:).

Menurut Sugiono dalam rangka uji keabsahan data penelitian melalui beberapa tahapan yaitu uji kredibilitas (*credibility*), uji transferabilitas

(*transferbility*), uji dependabilitas (*dependability*), uji confirmabilitas (*convirmability*). Dalam penelitian ini untuk menguji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi data dengan penambahan penguatan melalui teknik Validitas Internal (*Credibility*) sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Pada penelitian kualitatif, adanya keikutsertaan peneliti sangat menentukan akhir pengumpulam data dan tidak hanya dilakukan pada waktu yang terbatas, melainkan berpartisipasi sampai perpanjangan pada latar penelitian. Dalam hal ini jika peneliti melakukan kegiatan PLP (Pengenalan Lapangan Persekolahan) Kurang lebih tiga bulan di lapangan maka batas waktu perpanjangan keikutsertaan adalah hingga kejenuhan pengumpulan data telah tercapai. Perpanjangan ini dilakukan untuk memperhitungkan pengaruh yang buruk terhadap data yang telah diperoleh.

2. Ketekunan/Keajengan Pengamatan

Ketekunan pengamatan adalah konsisten terhadap proses analisis data.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data penelitian dengan cara membanding-bandingkan antara sumber, teori, maupun metode atau teknik penelitian. Karena itu, Moeleong membagi teknik pemeriksaan keabsahan data ini kepada triangulasi sumber, triangulasi metode atau teknik dan triangulasi teori. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dengan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Menurut Patton triangulasi dengan metode terdapat dua strategi, yaitu: (1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan (2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Oleh karena itu triangulasi data merupakan prosedur terbaik dalam menganalisis perbedaan yang ada dari berbagai perspektif. (Moeleong, 2019).

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam memudahkan penjelasan alur keseluruhan penelitian, peneliti akan menguraikan sistematika penulisan skripsi dengan susunan sebagai berikut :

1. BAB I bagian pendahuluan berisi : latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan definisi istilah.

2. BAB II bagian landasan teori berisi : berisi kajian teori mengenai teori variable-variabel yang relevan terhadap penelitian yang sedang dilakukan dalam membentuk konsep penelitian, selanjutnya berisi kajian pustaka sebagai landasan penelitian-penelitian sebelumnya dan diakhiri dengan kerangka berfikir
3. BAB III bagian metode penelitian : berisi tentang jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, Prosedur Pengumpulan Data, analisis data, dan pengecekan keabsahan data.
4. BAB IV bagian hasil penelitian dan pembahasan : berisi tentang gambaran umum latar belakang penelitian, paparan data penelitian, dan temuan peneliti.
5. BAB V bagian penutup: berisi tentang kesimpulan dan saran penelitian.

